

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Kadar gula darah sebelum pemberian jus buah naga merah pada pasien diabetes melitus tipe II di wilayah Puskesmas S.Parman yang terbanyak adalah tinggi ada 15 orang dengan nilai rata-rata 286,13.
- 5.1.2 Kadar gula darah setelah pemberian jus buah naga merah pada pasien diabetes melitus tipe II di wilayah Puskesmas S.Parman yang terbanyak adalah turun 14 orang dengan nilai rata-rata 142,13.
- 5.1.3 Ada pengaruh nilai kadar gula darah pretest dan posttest pada pasien diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas S.Parman dengan nilai p (0,000).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas S.Parman, peneliti memberikan saran, antaranya :

5.2.1 Bagi Pasien

Dengan penelitian ini pasien diabetes mellitus tipe II dapat memilih alternatif pengobatan selain menggunakan terapi farmakologi, yaitu dengan menggunakan buah naga merah yang di olah dengan cara di jus.

5.2.2 Bagi Perawat

Sebagai tambahan wawasan pengetahuan dalam mengendalikan kadar gula darah dan memberitahukan kepada pasien diabetes melitus tentang pengaruh jus buah naga merah (*hylocereus polyhrizus*) terhadap kadar gula darah.

5.2.3 Bagi Akademik

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan atau referensi dalam ilmu keperawatan.

5.2.4 Bagi Puskesmas

Dengan penelitian ini petugas puskesmas dapat memberikan informasi kepada penderita diabetes melitus tentang cara penurunan kadar gula darah dengan jus buah naga merah (*Hylocereus polyhrzus*).

5.2.5 Bagi Peneliti lain

Disarankan bagi peneliti lain untuk menambah gram buah naga merah (*Hylocereus Polyhrizus*) dan juga peneliti selanjutnya dapat menggunakannya untuk penyakit lain seperti kolesterol, atau asam urat.